UPDATE

Kabar Aqsa TERKINI

SPIRIT of AQSA

"1 MALAM & GENJATAN SENJATA NYARIS SIRNA"

Rangkuman kronologis breaking news Al Jazeera

periode pukul 19.00–07.00 WIB / 19 Oktober 2025.

Peristiwa Konfrontasi saling tembak di Rafah meletus.

Al-Q55M tidak tahu-menahu, karena wilayah itu dikuasai oleh Israel.
Komunikasi dengan pasukan di Rafah terputus sejak Maret.

Israel lapor ke AS lalu langsung bombardir.

Beberapa jam kemudian, media AS Axios melaporkan bahwa Israel memberi tahu pemerintahan Trump terlebih dulu sebelum melancarkan serangan udara baru ke Gaza — tapi tidak minta izin. Tak lama kemudian, militer Israel mengumumkan mulai membombardir target HM5 di selatan Gaza, menuduh HM5 melanggar kesepakatan.

SPIRIT of AQSA

HM5 bantah keras.

HM5 menyatakan mereka tidak melanggar satu pun butir kesepakatan, malah menuduh Israel justru sudah melanggar sejak hari pertama:

- Menyerang di luar zona yang disepakati,
- Menghalangi masuknya makanan dan logistik vital,
- Tidak membebaskan perempuan dan anak-anak tahanan sesuai perjanjian.

SPIRIT of AQSA

Israel naikkan tensi: bantuan dihentikan, semua perbatasan ditutup.

Pemerintah Israel lalu memberhentikan seluruh truk bantuan dan menutup semua pintu perlintasan Gaza. Tokoh sayap kanan Itamar Ben Gvir langsung bersorak, meminta perang dilanjutkan saja sekalian.

SPIRIT of AQSA

Bentrok pecah di Rafah – tentara Israel tewas.

Militer Israel mengonfirmasi dua tentaranya tewas dan satu terluka dalam pertempuran di Rafah. CNN menyebut kejadian itu terjadi di “balik garis kuning”, yaitu batas yang seharusnya tidak boleh dilanggar dalam kesepakatan

Tekanan Amerika Serikat mulai terasa.

Beberapa jam setelah pengumuman penutupan bantuan, Israel tiba-tiba balik badan.

Tekanan dari Washington membuat mereka mencabut larangan bantuan dan berencana membuka kembali perlintasan pada Senin pagi. Media Israel blak-blakan menyebut: “Kita tidak bisa bergerak di Gaza tanpa persetujuan Amerika.”

Sementara itu, korban sipil terus berjatuhan.

Rumah sakit-rumah sakit Gaza melaporkan 35 korban tewas, lalu naik jadi 42 akibat serangan udara sejak pagi.

Kantor Media Pemerintah Gaza menyebut total 80 pelanggaran gencatan oleh Israel, menewaskan 97 warga dan melukai 230 lainnya sejak perjanjian "penghentian perang" diumumkan.

Ujungnya: mediator turun tangan, situasi kembali ke 'gencatan senjata' — sementara.

Menjelang pagi, para mediator berhasil mengembalikan situasi ke dalam kerangka kesepakatan awal, meskipun jelas kepercayaan antar pihak seakan nyaris habis.

Kesimpulan:

- Malam tadi Gaza seperti “hampir pecah oleh agresi & genosida lagi”.
- Israel menuduh HM5 melanggar, HM5 tegaskan justru Israel yang melanggar dari awal.
- Israel sempat hentikan bantuan sepihak, lalu ditegur Amerika, lalu mundur pelan-pelan.
- Korban sipil tetap berjatuhan.
- Gencatan senjata masih secara teori berlaku — tapi seperti kaca yang sudah retak.
- Jared Kushner : Kami melihat hingga saat ini bahwa Hamas berniat untuk memenuhi komitmennya.

GAZA MENANG & BANGKIT

Bersamai kebangkitan Gaza!

Yuk tetap jadi bagian dari kemenangan ini dengan harta kita ikut bersiap memasuki babak baru perjuangan Gaza!

Rek Ukhuwwah dan kemanusiaa:

Bank Syariah Indonesia (BSI)
(451) 7777680007
a/n YPPI Spirit of Aqsa

Informasi & Konfirmasi
0852 103 22225

www.spiritofaqsa.or.id infospiritofaqsa SpiritofAqsa